

BULLETIN

November 2022



Sekolah Klasikal
Terang Nusantara

VISI SETARA

Pendidikan yang berpusat pada Kristus
demi membangun bangsa

Info Kontak dan Media Sosial

-  Jl. Jamika no. 88;
Jl. LMU Nurtanio 54-46
-  (022) 607 2222
-  0811 2222 018
-  info@terangnusantara.org
-  www.terangnusantara.org
-  @terangnusantara
-  Multimedia Setara

KEGIATAN BULAN NOVEMBER

- 2-3 Asesmem Nasional
Berbasis Komputer
SD Kelas 5
- 11 BIAS SD kelas 2&5
- 11 Darmawisata SMP
ke Grace Rose Farm,
Lembang
- 18 Darmawisata SD
Kelas 3 ke TAHURA
- 21-25 Pekan Tes Tertulis
SD & SMP

SEKAPUR SIRIH

Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun.

(Yakobus 1:2-4 TB)

Mutiara adalah produk jerih payah dari suatu proses adaptasi terhadap gangguan. Karena alasan yang sulit untuk diketahui, benda asing masuk ke dalam tiram. Benda tersebut dapat berupa pasir, kerikil, atau partikel lainnya. Ini adalah sebuah gangguan bagi tiram dan oleh karenanya tiram ini akan berupaya mengatasi gangguan tersebut dengan melepaskan zat unik untuk memperbaiki dan menyembuhkan, jika gangguan tersebut dibiarkan saja maka selamanya akan tetap terpendam. Secara berangsur-angsur benda asing ini tertutup, lukanya sembuh, dan terbentuklah mutiara yang indah. Permata yang mempesona untuk perhiasan yang tidak lekang oleh zaman. Ada yang menyebutkan, mutiara adalah lambang stres atau luka yang disembuhkan. Sebuah permata kecil yang tidak ternilai harganya, yang dihasilkan dari proses gangguan yang muncul, lahir dari kesusahan, dirawat oleh penyesuaian diri. Seandainya tidak ada luka, tidak ada gangguan yang mengesalkan, tidak akan ada mutiara. Beberapa tiram tidak pernah terganggu benda asing sehingga tidak pernah terluka, dan orang yang mencari mutiara melemparkannya ke samping, hanya layak untuk dimasak.

Seringkali di dalam hidup kita menghadapi berbagai macam cobaan dan gangguan, hidup tidak seperti jalan bebas hambatan, banyak sekali jenis gangguan dan cobanya, mungkin saja dapat berupa kemacetan lalu lintas, perubahan suasana tempat kerja, tata tertib baru, tenggat waktu, harga-harga naik, menghadapi pelanggan yang rewel, laptop tiba-tiba rusak, banjir, atau hal-hal lainnya, dan semuanya itu berujung pada kekesalan, ketidak sabaran, tidak bersyukur, kecewa, patah semangat atau bisa jadi mengasihani diri sendiri sehingga hilang damai sejahtera dan tidak bahagia. Rahasia supaya kita tetap bahagia adalah menyesuaikan diri dengan keadaan, menyesuaikan diri dengan gangguan-gangguan yang menjengkelkan, menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, dan menyesuaikan diri terhadap hal lain yang mengganggu zona nyaman kita.

Marilah kita menanggapi benda asing atau gangguan atau cobaan dalam hidup kita tidak dengan kekesalan, bersungut-sungut, patah semangat atau kecewa melainkan dengan melakukan **penyesuaian diri** sehingga kita bisa menganggapnya sebagai suatu kebahagiaan apabila jatuh dalam berbagai pencobaan, dan cobaan-cobaan terhadap iman kita akan menghasilkan daya tahan dan pada akhirnya kita menjadi orang kristen yang matang dan utuh.

Dalam kasih-Nya,
Maria Kristanti



POKOK DOA :

- Kegiatan belajar mengajar 2022/2023.
- Kesehatan seluruh komunitas SETARA (murid, guru, staf, orang tua, dewan sekolah).
- Pengembangan sarana dan prasarana yang permanen dan jangka panjang.
- Kesehatan dan kelancaran usaha para donatur dan sukarelawan yang mendukung keberlangsungan operasional SETARA.

Perayaan Hari Sumpah Pemuda TK

Pada Hari Jumat, 28 Oktober 2022, anak-anak KB-TK Terang Nusantara memperingati hari "Sumpah Pemuda". Anak-anak merayakannya dengan: Menampilkan tarian dari daerah Betawi, Jawa Timur, Papua, dan Sumatera Barat; Perwakilan dari TK B1 dan TK B2 mengucapkan teks sumpah pemuda; Perwakilan dari TK A1 mengucapkan sajak/puisi "Indonesiaku"; Terakhir perwakilan dari TK A2 menutup dengan doa untuk bangsa dan tanah air Indonesia. Pada saat pulang anak-anak dibagikan kue "Bandros". Mereka berkesempatan untuk mengenal dan mencicipi kue khas tradisional dari Jawa Barat tersebut.



Perayaan Hari Sumpah Pemuda SD Kelas 1-4

Sumpah pemuda adalah satu tonggak utama dalam sejarah pergerakan kemerdekaan Indonesia yang dilakukan oleh para pemuda pemudi dari berbagai daerah yang ada di seluruh Indonesia. Mereka bersatu untuk menyatakan janji yaitu satu tanah air, satu bangsa, dan satu bahasa yang kita kenal hari ini sebagai Hari Sumpah Pemuda.

Pada peringatan yang ke 94 tahun, keluarga besar SD Terang Nusantara juga ikut merayakan Hari Sumpah Pemuda dengan tema : Bersatu Membangun Bangsa. Dalam kegiatan ini setiap kelas menampilkan kebudayaan tradisional dari berbagai suku yang ada di Indonesia dalam bentuk lagu, tarian, atau cerita rakyat. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalisme bagi murid untuk bersatu membangun bangsa di tengah perbedaan yang mereka miliki.



Perayaan Hari Sumpah Pemuda Gd. Garuda

Dalam rangka memperingati hari Sumpah Pemuda, SD kelas 5-6 dan SMP Terang Nusantara merayakan hari Nasional tersebut dalam satu rangkaian acara yang bertempat di Gedung Garuda dengan tema “Aku Cinta Budaya Indonesia”.

Kelas 5 dan 6 menampilkan talentanya melalui : Gerak dan lagu Sunda dibimbing oleh Pak Kurniawan, serta Drama siluet dengan guru pembimbing Pak Fajar, dan Bu Wati. Drama tersebut berkisah tentang peran guru dalam membentuk kelas berisi para pemuda yang beretika dan bernilai moral.

Lomba *fashion show*, yang dibimbing oleh Ibu Tjen Tjen dan Ibu Ervin, bertemakan baju adat atau profesi penting di Indonesia. Peserta merancang desain baju secara mandiri menggunakan bahan yang mudah didapat di sekitar. Hasil rancangan busana kemudian diwakilkan oleh satu model dari tiap kelompok. Terdapat 1 pemenang pada setiap kelas.

Di sela-sela acara tersebut murid dan orang tua dapat mampir ke *stand-stand* bazar yang menjual berbagai produk makanan, minuman, dan kerajinan tangan. Bazar ini adalah sebagai bentuk proyek kolaborasi. Murid menerapkan seluruh mata pelajaran ke dalam bentuk karya menjadi produk yang bernilai jual. Proyek kolaborasi ini sekaligus melatih jiwa wirausaha murid sebagai pemuda bangsa yang kreatif dan produktif.



HIKING Homesel SD Kelas 5-6

Mazmur 121 : 1-2 “Aku melayangkan mataku ke gunung-gunung; dari manakah akan datang pertolonganku? Pertolonganku ialah dari TUHAN, yang menjadikan langit dan bumi.”

Hari Sabtu 29 November 2022 *homesel* SETARA kelas 5 & 6 mengadakan kegiatan *hiking* ke Bukit Moko. Kami para pembina *homesel* berharap dengan mengadakan kegiatan ini para murid diingatkan kembali bahwa Tuhan Yesus Sang Pencipta langit dan bumi, pencipta gunung-gunung, pohon-pohon dan alam semesta adalah sumber pertolongan yang kuat dan setia mengasihi kita semua.

Kegiatan ini diisi dengan permainan yang semuanya berhubungan dengan Alkitab, sehingga murid-murid dapat memahami isi Firman Tuhan melalui permainan. Diakhiri dengan ibadah, murid-murid sangat antusias dan menikmati acara *hiking* ini. Puji Tuhan selama acara berlangsung cuaca cerah, perjalanan lancar dan tidak ada murid ataupun pembina yang sakit. Mari kita sama-sama mendoakan anak-anak kita biar sejak kecil mereka mengenal Tuhan Yesus lebih dekat dan menjadikan Dia sumber pertolongan, pengharapan dan penghiburan.





DATA REFERENSI

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset, dan Teknologi

SMP TERANG NUSANTARA

Identitas Satuan	Dokumen dan	Sarana dan	Kontak	Pe
Nama	SMP TERANG NUSANTARA			
NPSN	: 70034887			
Alamat	Jl. LMU. Nurtanio No. 54-56			
Desa/Kelurahan	: Garuda			
Kecamatan/Kota (LN)	: KEC. ANDIR			
Kab.-Kota/Negara (LN)	: KOTA BANDUNG			
Propinsi/Luar Negeri (LN)	: PROV. JAWA BARAT			
Status Sekolah	: SWASTA			
Bentuk Pendidikan	: SMP			

NPSN SMP

Kudapan Sehat di TK

Puji Tuhan pada tanggal 27 Oktober 2022 lalu, SMP Terang Nusantara sudah mendapatkan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yang berarti SMP Terang Nusantara sudah secara resmi terdaftar sebagai satuan pendidikan di Indonesia.

Setelah berkoordinasi dengan koordinator mama di kelas TK B, kami mengadakan sebuah program penyediaan kudapan sehat setiap satu bulan sekali yang akan dinikmati oleh anak-anak di kelas saat waktu makan. Kudapan disiapkan oleh para orang tua murid sesuai jadwal yang telah ditentukan dengan menu yang berbeda. Bulan Oktober kemarin, anak menyantap bubur kacang hijau bersama.

Literasi Kelas 5 SD

Murid-murid kelas 5 SD sedang membaca sebuah karya literasi terkenal yang berjudul "Charlie and the Chocolate Factory". Kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya kemampuan literasi murid baik secara kosakata mau pun kemampuannya dalam mengelola dan menyampaikan informasi yang mereka temukan.



Bijak Menggunakan Tisu

Meski bentuknya kecil dan terlihat sederhana, tisu memiliki dampak yang besar bagi lingkungan hidup, di antaranya adalah:

PENYUSUTAN LAHAN HUTAN

Tisu terbuat dari pohon. Semakin banyak tisu yang digunakan, berarti semakin banyak pohon yang ditebang. World Wide Fund for Nature (WWF) memperkirakan bahwa setiap hari, sekitar 270.000 pohon ditebang dan berakhir di tempat sampah, 10% dari sampah tersebut adalah tisu toilet.

KEPUNAHAN HEWAN

Lahan hutan yang menyusut akan membuat banyak hewan kehilangan tempat tinggal dan tidak dapat bertahan hidup. WWF mencatat bahwa hutan di Sumatera melindungi 580 spesies burung dan lebih dari 200 spesies mamalia, termasuk gajah dan harimau. Tetapi sejak tahun 1985, penyusutan lahan hutan yang terjadi telah menghilangkan lebih dari setengah populasi tersebut.

PEMBOROSAN AIR

Untuk memproduksi 1 gulung tisu, dibutuhkan 140 liter air. Jika satu orang menggunakan 5 lembar tisu per hari, maka 17,8 liter air sudah terbuang.

PENCEMARAN LINGKUNGAN

Sama seperti plastik, sampah tisu basah juga merupakan salah satu jenis sampah yang sulit terurai karena mengandung bahan-bahan yang tidak mudah hancur. Tisu-tisu tersebut dapat menumpuk di lingkungan dan menimbulkan banjir.

Apa yang bisa kita lakukan untuk mengurangi penggunaan tisu:

MENGANTI TISU DENGAN HANDUK, LAP, ATAU SAPU TANGAN.

Benda-benda di atas berbahan kain yang dapat dicuci dan digunakan berkali-kali. **Di SETARA, setiap hari senin diadakan program Hari Bebas Tisu** yang mengharuskan murid membawa sapu tangan dari rumah untuk mengeringkan tangan.

MENGGUNAKAN MESIN PENGERING

Mesin pengering atau *air dryer* dapat menjadi pilihan alternatif pengganti tisu, karena menggunakan udara panas untuk mengeringkan air.

TEPUK TANGAN!

Untuk mengurangi air di tangan. WWF membuat sebuah gerakan #30clapschallenge. Tepuk tangan dianggap efektif untuk mengurangi air pada tangan tanpa menggunakan tisu. Dengan gerakan menepuk, air yang ada di tangan akan lebih cepat kering.

Sumber:

<https://www.kompasiana.com>

<https://www.popmama.com>

<https://bobo.grid.id>

<https://beritagar.id>